

BAB III

METODE

A. Fokus Asuhan Keperawatan

Penulis melakukan pendekatan asuhan keperawatan perioperatif, Asuhan keperawatan ini berfokus pada kasus hemoroid dengan tindakan hemoroidectomy di Ruang Bedah Sentral RSUD Alimudin Umar Lampung Barat.

B. Subyek Asuhan

Asuhan keperawatan ini pada pasien Ny.i yang berusia 27 tahun dengan diagnosa medis hemoroid internal great III yang akan dilakukan tindakan operasi hemoroidectomy di Ruang Bedah Sentral RSUD Alimudin Umar Lampung Barat. , dengan kriteria:

1) Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018).

Beberapa kriteria inklusi yang digunakan pada penelitian ini adalah:

- a. Pasien dengan diagnosa medis hemoroid internal great III
- b. Pasien dengan tindakan pembedahan hemoroidektomy
- c. Pasien berada di Ruang Instalasi Bedah RSUD Alimudin Umar Lampung Barat.
- d. Pasien bersedia menjadi objek asuhan keperawatan perioperatif dengan menandatangani lembar persetujuan informed consent.

2) Kriteria Ekslusi

Kriteria ekslusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Beberapa kriteria ekslusi yang digunakan pada penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Pasien dengan penurunan kesadaran.
- b. Pasien dengan penyakit komplikasi.

C. Lokasi dan Waktu

Tindakan operasi dilakukan di Ruang Operas RSUD Alimudin Umar Lampung Barat. pada tanggal 06 Juli 2021, pasien diterima di ruang pre operasi pukul 09:15 WIB, berada di intra operasi pukul 09:30 WIB dan berakhir di ruang pasca operasi pukul 10 : 25 WIB.

D. Pengumpulan Data

Penulis melakukan pengumpulan data pasien menggunakan alat dan beberapa metode. Alat dan metode yang digunakan antara lain:

a) Alat pengumpulan data

Penulis menggunakan alat pengumpulan data yaitu lembar / format asuhan keperawatan perioperatif yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi serta rekam medik dari rumah sakit Alimudin Umar Lampung Barat.

b) Teknik / metode pengumpulan data

- Pengamatan (Observasi)

Penulis melakukan observasi terhadap pasien sehingga didapatkan data saat di pre operasi berupa respon non verbal yang ditunjukkan pasien (tampak tegang, pucat dan gelisah), intra operasi tanda-tanda vital di monitor (hipotensi, nadi teraba lemah) dan post operasi warna kulit pasien (tampak pucat dan menggigil)

- Wawancara (Anamnesa)

Penulis melakukan anamnesa untuk mengklarifikasi pengkajian umum seperti identitas pasien, keluhan utama (khawati dan sering bertanya), riwayat penyakit, daerah operasi (anus) dan persetujuan akan tindakan operasi sehingga penulis mendapatkan data umum pasien dan menetapkan pasien sebagai responden karena memenuhi kriteria inklusi

Pemeriksaan fisik (Head to toe)

- Inspeksi

Inspeksi adalah pemeriksaan yang dilakukan dengan cara pengamatan atau melihat langsung seluruh tubuh pasien atau hanya bagian tertentu sehingga di dapatkan data pre operasi hemoroid prolaps, warna kemerahan, respon terhadap rencana operasi tampak tegang, gelisah dan kontak mata buruk, intra operasi kulit pasien tampak pucat, monitor menunjukkan perubahan tanda-tanda vital dan post operasi tidak ada perdarahan luka post operasi, tampak menggigil

- Palpasi

Palpasi adalah pemeriksaan yang dilakukan melalui perabaan terhadap bagian tubuh yang mengalami kelainan sehingga ditemukan data pre operasi hemoroid tidak dapat masuk kembali, intra operasi frekuensi nadi meningkat, teraba sangat kuat dan post operasi turgor kulit baik, CRT < 3 detik.

- Auskultasi

Auskultasi adalah pemeriksaan fisik yang dilakukan melalui pendengaran dan menggunakan alat seperti stetoskop sehingga didapatkan pre operasi tekanan darah meningkat, suara bergetar, sering bertanya, mengulang kata-kata tentang operasi (tanda kecemasan), intra operasi auskultasi tidak bisa dilakukan dan post operasi jika general anestesi tidak ada snoring dan gargling

E. Penyajian Data

Penyajian data dikelompokkan menjadi tiga bentuk yaitu narasi, tabel dan grafik (Notoadmodjo, 2018). Proses pembuatan tugas akhir ini menggunakan teknik penyajian data berupa narasi dan table. dimana penggunaan narasi digunakan pada penulisan prosedur tindakan serta pengkajian, sedangkan tabel digunakan untuk penulisan alisa data serta penulisan intervensi, implementasi dan evaluasi.

F. Prinsip Etik

Notoatmodjo mengatakan dalam asuhan harus dilandasi oleh etika asuhan, prinsip etika dalam asuhan diantaranya:

a. Menghormati harkat dan martabat manusia (respect for human dignity)

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut. Sebagai ungkapan peneliti menghormati harkat dan martabat subjek penelitian peneliti perlu mempersiapkan formulir persetujuan subjek (informed consent), menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (respect for privacy dan confidentiality).

b. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (respect for privacy dan confidentiality).

Setiap orang mempunyai hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi, setiap individu berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahui kepada orang lain. Oleh sebab itu, peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas subjek.

c. Keadilan dan inklusivitas atau keterbukaan (respect for justice and inclusiveness).

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan dan kehati-hatian. Untuk itu lingkungan penelitian perlu dikondisikan sehingga memenuhi prinsip.